

RINGKASAN

EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. SUTAN AGUNG MURNI MEDAN OLEH

NAMA : ALI IMRAN
N I M : 048330001
JURUSAN : AKUNTANSI



Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiria apakah efisiensi biaya produksi yang diterapkan mampu meningkatkan laba pada PT. Sutan Agung Murni Medan.

Penelitian ini diadakan di PT. Sutan Agung Murni Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah bahan material yang diproduksi dan dijual oleh PT. Sutan Agung Murni Medan seperti Agregat 1 $\frac{1}{2}$, Agregat 4, Agregat 4, Abu Batu, Pasir, Sirtu, Batu Class "A", Batu Koral, dan Hot Mix. Sample dari objek yang diteliti yaitu : "Efisiensi Biaya Produksi Hot Mix yang diterapkan oleh PT. Sutan Agung Murni Medan". Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara (*interview*) namun sebelumnya dipersiapkan questionnaire dan masing-masing pertanyaan di beri bobot: Jawaban "sangat efisien", diberi bobot 5, Jawaban "efisien", diberi bobot 4, Jawaban "Sedang", diberi bobot 3, Jawaban "kurang efisien", diberi bobot 2, dan Jawaban "tidak efisien", diberi bobot 1. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif dan analisa komperatif.

Hasil dari penelitian ini adalah Selisih Biaya Bahan Baku (*Material Cost Variance*) adalah Rp.1.125.000.000 (menguntungkan) dengan analisa MPV dan MQV adalah Rp.1.125.000.000 (Menguntungkan), dan Selisib Biaya Tenaga Kerja (*Labor Coat Variance*) adalah - Rp.120.000 (menguntungkan) dengan analisa LRV dan LTV adalah Rp. 120.000 (menguntungkan). Berdasarkan analisa data dari penelitian pada PT.Sutan Agung Murni maka perusahaan ini dapat dikatakan efisien

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) PT.Sutan Agung Murni sudah menyusun suatu anggaran yang mengandung rencana yang sistematis dan dinyatakan dalam satuan kuantitatif serta digunakan sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan. (2) PT.Sutan Agung Murni telah menetapkan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu dan dijadikan sebagai pedoman kerja yang harus ditaati serta menetapkan efisiensi biaya produksi secara konsisten dan penafsiran efisiensi biaya produksi dilakukan berdasarkan pengalaman sebelumnya

Diharapkan efisiensi dapat digunakan sebagai alat pengawasan, untuk menetapkan efisiensi yang baik di samping menggunakan pengalaman-pengalaman masa lalu juga harus didukung dengan perhitungan yang teliti dan juga harus mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada masa yang akan datang sehingga efisiensi dan aktual tidak jauh berbeda atau selisih yang tidak menguntungkan dapat dihindari. PT.Sutan Agung Murni diharapkan dapat menganalisa kembali sistem yang selama ini dipakai dalam penyusunan efisiensi biaya produksi di perusahaan dan ini diusahakan untuk memperkecil penyimpangan yang terjadi supaya hasil yang diperoleh dapat mendekati yang diefisienkan.